

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG IMUNISASI DENGAN STATUS IMUNISASI DASAR BALITA DI DESA PILANGPAYUNG KECAMATAN TOROH

Oleh;

Christina Nur Widayati¹⁾, Meity Mulya Susanti²⁾, Renditya Abtian Hidyatama³⁾

- 1) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, Email; christina.widayati@yahoo.com
- 2) Staf Pengajar STIKES An Nur Purwodadi, Email; putribilkis@yahoo.co.id
- 3) Mahasiswa STIKES An Nur Purwodadi, Email; annurlppm@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Imunisasi telah diakui sebagai upaya pencegahan penyakit yang paling sempurna dan berdampak terhadap peningkatan kesehatan masyarakat serta merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular yakni tuberculosis, difteri, pertusis, tetanus, polio, campak, dan hepatitis B. Secara spesifik program imunisasi di Indonesia memiliki target cakupan imunisasi lengkap minimal 80% secara merata pada bayi (usia kelahiran sampai 1 tahun). Wilayah desa Pilangpayung memiliki cakupan paling rendah di Kecamatan Toroh. Berkaitan dengan hal tersebut penelitian ini akan menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dengan status imunisasi balita di desa pilangpayung Kecamatan Toroh.

Tujuan: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dengan status imunisasi balita di desa pilangpayung kecamatan Toroh.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan cross sectional terhadap 25 responden yaitu ibu-ibu yang memiliki bayi usia 9bulan -1 tahun di desa pilangpayung kecamatan Toroh.

Hasil: didapatkan hasil analisa data uji kolmogorov pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar $pvalue < ptabel$ yaitu : 0.001, dan analisa data uji fisher sikap ibu dengan status imunisasi dasar didapatkan hasil $pvalue < ptabel$ yaitu : 0.001. Dapat diartikan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dengan status imunisasi balita di desa pilangpayung kecamatan Toroh.

Kesimpulan: Ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dengan status imunisasi dasar balita di desa pilangpayung Kecamatan Toroh.

Kata Kunci: Pengetahuan dan Sikap, Ibu, Status Imunisasi

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional jangka panjang menitikberatkan pada kualitas hidup sumber daya manusia yang prima. Untuk itu kita bertumpu pada generasi muda yang memerlukan asuhan dan perlindungan terhadap penyakit yang mungkin dapat menghambat tumbuh kembangnya menuju masa dewasa yang berkualitas tinggi, guna meneruskan pembangunan nasional dengan masyarakat yang sehat, sejahtera dan bahagia (Ranuh, 2001). Untuk itu pencegahan terhadap penyakit infeksi merupakan upaya yang menentukan situasi tersebut dan mutlak harus dilakukan pada anak sedini mungkin guna dapat mempertahankan kualitas hidup yang prima dalam perjalanan hidupnya (Ranuh, 2001).

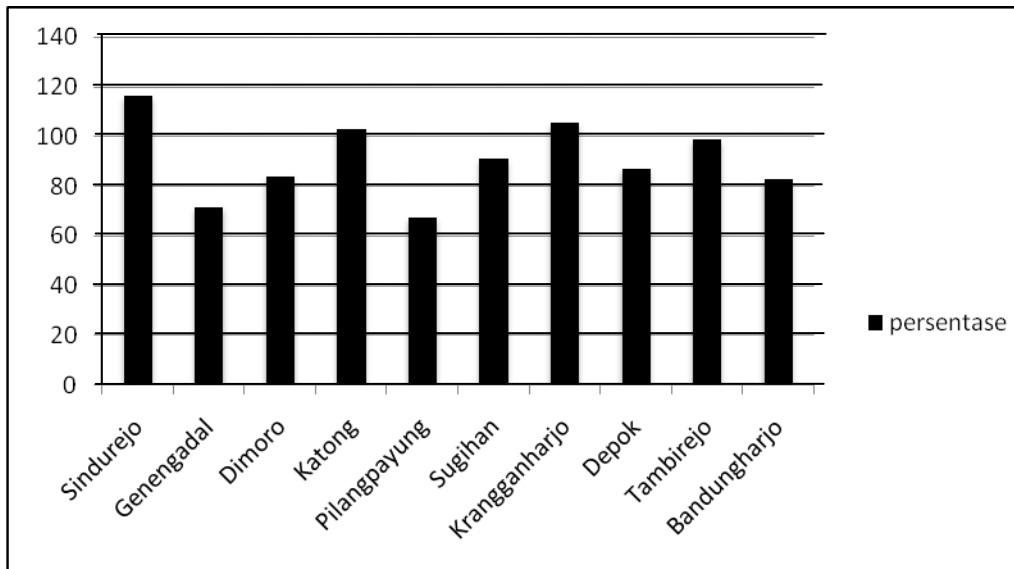
Menurut *World Health Organization* (WHO) Imunisasi telah terbukti sebagai salah satu upaya kesehatan masyarakat yang sangat penting. Program imunisasi telah menunjukkan keberhasilan yang luar biasa dan merupakan usaha yang sangat hemat biaya dalam mencegah penyakit menular. Sejak penetapan *The Expanded Program* oleh WHO, cakupan imunisasi dasar anak dari 50% mendekati 80% diseluruh dunia. WHO telah mencanangkan program *Global Programme For Vaccines and Immunization* organisasi pemerintah di seluruh dunia bersama *United Nations*

International Children's Emergency Fund (UNICEF), WHO dan *World Bank* (WHO, 2011).

Dalam catatan Internasional, pada tahun 1990-an, Indonesia memiliki reputasi pencapaian program imunisasi yang mengesankan, berkat sistem pelayanan yang efektif seperti posyandu, pencatatan, pelaporan dan sistem distribusi vaksin kedaerah-daerah. Pemerintah secara nasional melakukan kontrol terhadap pelaksanaan imunisasi. Banyak anggapan yang salah tentang imunisasi yang berkembang dalam masyarakat. Banyak pula kalangan orang tua dan praktisi tertentu khawatir terhadap resiko dari beberapa vaksin. Adapula media juga masih mempertanyakan manfaat imunisasi serta membesar-besarkan pula resiko beberapa vaksin.

Berdasarkan fenomena di lapangan bayi harus di imunisasi, namun masih ada orang tua yang khawatir terhadap resiko dari beberapa pemberian vaksin setelah penyuntikan, bisa timbul reaksi ditempat penyuntikan seperti bengkak, kemerahan, gatal, nyeri dan masih ada ibu yang tidak mengetahui tentang imunisasi dasar dan wajib dilaksanakan. Sehingga disini perlu ditekankan bahwa pemberian imunisasi pada bayi atau anak harus didasari pada adanya pemahaman yang baik dari orang tua tentang imunisasi sebagai upaya pencegahan penyakit.

Grafik 1; Kelengkapan Imunisasi Dasar Puskesmas Toroh I



Dari data Puskesmas Toroh I, cakupan imunisasi dasar di Desa Pilangpayung adalah yang paling rendah dan masih di bawah target *Universal Child Immunization* (UCI) yaitu sebesar 80%.

Akhirnya diharapkan adanya kesadaran orang tua memelihara kesehatan anak sebagai upaya meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi Dengan Status Imunisasi Dasar Balita Di Desa Pilangpayung Kecamatan Toroh".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap Ibu tentang imunisasi dengan status imunisasi balita di Desa Pilangpayung Kecamatan Toroh.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* melalui instrument kuesioner yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variable independen atau dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2009). Populasi penelitian ini adalah semua ibu dari balita yang berada di wilayah Desa Pilangpayung Kecamatan Toroh sebanyak 25 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Desa Pilangpayung Kecamatan Toroh pada bulan Mei 2014. Uji validitas ini menggunakan uji korelasi antara skor(nilai) tiap-tiap item pertanyaan dengan

nilai total kuesioner tersebut. Bila korelasinya rendah berarti pertanyaan itu tidak bergayut atau harus di drop. Adapun teknik korelasi yang dipake adalah teknik korelasi *product moment*.

Menurut Sugiyono (2007) teknik korelasi *product moment* digunakan untuk menentukan signifikansi dari pertanyaan. Kriteria yang digunakan untuk validitas adalah r hasil $>$ r tabel maka dinyatakan valid. Dalam penelitian ini pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hasil $>$ 0,444.

Uji validitas dilakukan di desa Sindurejo Kecamatan Toroh dengan jumlah 20 responden. Tehnik uji reliabilitas yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal, dimana nilai yang diperoleh dengan cara menganalisis data dari satu kali hasil pengetesan.

Tehnik analisa tersebut dengan rumus koefisien korelasi *Alpha Cronbach*, Instrumen dikatakan reliabel jika r hitung atau hasil (nilai alpha) lebih besar dari r variabel. Adapun nilai α adalah $>$ 0,6 (Arikunto, 2006).

Analisa bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variabel, baik berupa komparatif, asosiatif maupun koreatif (Saryono, 2009). Menurut Riwidikdo (2007) Sebelum dilakukan analisa bivariat, dilakukan terlebih dahulu uji normalitas data yaitu untuk mengetahui

sebaran data normal atau tidak, karena jumlah sampel $<$ 50 maka uji normalitasnya menggunakan shapiro-wilk dengan tingkat kepercayaan 95%. Apabila nilai $P <$ 0,05 maka distribusi data tidak normal dan jika $P >$ 0,05 maka data distribusi normal (Dahlan, 2010).

Uji hipotesis jika data normal menggunakan uji statistik *person product moment* bila distribusi tidak normal maka menggunakan uji *Chi Square* yaitu menentukan hubungan dua gejala yang semuanya ordinal atau tata jenjang (Arikunto, 2006). Bila $p <$ 0,05 berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila $p >$ 0,05 berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel tersebut (Dahlan,2009).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan pengujian hipotesa, terlebih dulu dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Syarat uji normalitas menurut Dahlan (2011) ada 2 metode, yaitu metode deskriptif dan metode analitis. Dalam menggunakan metode deskriptif ada tiga parameter yang harus dipenuhi yaitu nilai koefisien varian $>$ -2 dan \leq 2, dan nilai ratio kurtosis \geq -2 dan \leq 2. Sedangkan metode analitik, parameter yang digunakan yaitu uji *Kolmogorov smirnov*

(sampel > 50) dan *Shapiro Wilk* (sampel < 50). Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*. Menurut Dahlan (2011) data dikatakan bersubsidi normal jika $\text{sig} > 0,05$.

Adapun distribusi responden berdasarkan hasil pengolahan data hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dengan status imunisasi balita dengan hasil uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 2; Uji Normalitas Data

	Shapiro Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan Ibu	.862	25	.003
Sikap Ibu	.874	25	.005
Status Imunisasi Balita	.674	25	.000

.Tabel 3; Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Imunisasi Balita

Pengetahuan Ibu	Status Imunisasi Balita				Total		<i>p-value</i>
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	13	52	0	0	13	52	0.001
Cukup	3	12	2	8	5	20	
Kurang	0	0	7	28	7	28	
Jumlah	16	64	9	36	25	100	

Tabel 4; Nilai *Observed* dan *Expected* Tingkat Pengetahuan Ibu dengan Status Imunisasi Balita

			Kelengkapan Imunisasi		Total
			Lengkap	Tidak Lengkap	
Pengetahuan	Baik	<i>Count</i>	13	0	13
		<i>Expected Count</i>	8.3	4.7	13.0
	Cukup	<i>Count</i>	3	2	5
		<i>Expected Count</i>	3.2	1.8	5.0
	Kurang	<i>Count</i>	0	7	7
		<i>Expected Count</i>	4.5	2.5	7.0
Total		<i>Count</i>	16	9	25
		<i>Expected Count</i>	16.0	9.0	25.0

Tabel 4; menggambarkan deskripsi sel untuk nilai *observed* dan *expected*. Nilai *observed* untuk sel a, b, c, d, e, dan f masing-masing 5, 0, 9, 4, 2, 5 sedangkan nilai *expected*-nya 3.2; 1.8; 8.3; 4.7; 4.5; dan 2.5. Tabel 5.9 tidak layak untuk diuji *Chi-Square* karena ada sel yang nilai *expected*-nya kurang dari 5 yaitu sel a, b, d, e, dan f. Oleh karena itu uji yang dipakai adalah uji alternatifnya yaitu uji Kolmogorov.

Tabel 5; Hasil Uji Kolmogorov

		Pengetahuan
Most Extreme Absolute		.812
Differences	Positive	.812
	Negative	.000
Kolmogorov-Smirnov Z		1.950
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

Tabel 6; Hubungan Sikap Ibu dengan Status Imunisasi Balita

Sikap Ibu	Status Imunisasi Balita				Total		p-value
	Lengkap		Tidak Lengkap		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	15	60	2	8	17	68	0.001
Negatif	1	4	7	28	8	32	
Jumlah	16	64	9	36	25	100	

Tabel 7; Nilai *Observed* dan *Expected* Sikap Ibu dengan Status Imunisasi Balita

		Kelengkapan imun		Total	
		Lengkap	Tidak Lengkap		
Sikap_responden	Positif	Count	15	2	17
		Expected Count	10.9	6.1	17.0
	Negatif	Count	1	7	8
		Expected Count	5.1	2.9	8.0
Total		Count	16	9	25
		Expected Count	16.0	9.0	25.0

Tabel 8; Hasil Uji Fisher Sikap Ibu dengan Status Imunisasi Balita

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	13.543 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	10.455	1	.001		
Likelihood Ratio	14.327	1	.000		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	13.001	1	.000		
N of Valid Cases ^b	25				

Hasil uji Fisher menunjukkan nilai *significancy* adalah 0.001 untuk 2-sided (*two tail*) dan 0.001 untuk 1-sided (*one-tail*). Karena nilai $p < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan antara sikap ibu dengan status imunisasi balita.

Berdasarkan hasil uji chi square dengan alternatif uji kolmogorov pada variabel pengetahuan ibu menunjukkan ada hubungan yang bermakna dengan status kelengkapan imunisasi pada balita dengan tingkat signifikan p -value = 0.001 lebih kecil dari $p = 0.05$. Hasil penelitian ini tidak berbeda dengan penelitian Lubis dkk dalam Esiana (2006) menunjukkan bahwa proporsi ibu yang tidak membawa anaknya untuk diimunisasi lebih besar hal ini dikarenakan ketidaktahuan dan kurangnya informasi ibu tentang imunisasi. Kurangnya kesadaran ibu untuk membawa

anaknya imunisasi juga dikarenakan ibu merasa takut apabila setelah diimunisasi anak akan demam.

Hasil uji chi square dengan alternatif uji fisher pada variabel sikap ibu juga menunjukkan hubungan yang bermakna dengan status kelengkapan imunisasi pada balita dimana tingkat p -value = 0.001 lebih kecil dari $p = 0.05$. Sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Aryani (2006), ibu yang memiliki sikap positif sebesar 71,4 dan hasil uji chi-square didapatkan hasil yang menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara sikap ibu dengan status kelengkapan imunisasi balita.

KETERBATASAN PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yang

meneliti variabel dependent dengan independent pada waktu yang sama sehingga tidak dapat memberikan penjelasan adanya hubungan waktu sebab mendahului akibat, tetapi hanya dapat menunjukkan hubungan antara kedua variabel.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner pengumpulan data dengan instrument kuesioner yang diisi oleh responden. Adapun kelemahan dengan menggunakan kuesioner yaitu adanya kemungkinan responden tidak mengerti maksud pertanyaan dengan jelas dan responden tidak jujur dalam menjawab pertanyaan. Kekurangan ini dapat diminimalisir dengan memberikan penjelasan tentang penelitian yang ada dalam kuesioner sebelum responden mengisi kuesioner dan peneliti melakukan pengawasan saat responden mengisi kuesioner.

3. Dari Peneliti

Kesulitan dalam penelitian ini sesuai kriteria responden yaitu kurang kooperatifnya responden untuk mengisi lembar kuesioner dengan alasan anak yang rewel dan kurangnya pemahaman responden terhadap pertanyaan dalam kuesioner. Hal ini menuntut peneliti untuk lebih bersabar dan menjelaskan ulang kembali satu-

persatu pertanyaan dalam kuesioner agar responden paham dalam mengisi kuesioner

KESIMPULAN

1. Penelitian tentang pengetahuan ibu tentang imunisasi diperoleh hasil bahwa sebagian besar ibu memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 13 orang (52%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 5 orang (20%) yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (28%).
2. Penelitian tentang sikap ibu tentang imunisasi diperoleh bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 17 orang (68%), dan bersikap negatif sebanyak 8 orang (32%).
3. Penelitian tentang kelengkapan imunisasi dasar balita diperoleh sebagian besar imunisasi lengkap dalam melaksanakan imunisasi yaitu sebanyak 16 orang (64%) dan yang tidak lengkap sebanyak 9 orang (36%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2006). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Bekerja dan Ibu tidak Bekerja Tentang Imunisasi*. (Online). (http://www.google.co.id/USU_digital_library, diakses tanggal 19 April 2014).
- Arikunto. S, (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.

- Aryani, Esiana. (2006). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Status Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita di Puskesmas Gandus Palembang Tahun 2006*. KTI. Palembang: Politeknik Kesehatan Departemen Kesehatan Palembang Jurusan Kebidanan
- Azwar, A. (2010). *Metode Pengolahan Data. Metode Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Marimbi Hanum. (2010). *Tumbuh Kembang, Status Gizi dan Imunisasi Dasar Pada Balita*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Dahlan, Muhamad Sopiudin. (2011). *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurdiyantoro, (2000). *Statistik terapan untuk penelitian ilmu-ilmu social*. Jogjakarta: Gajah Mada Press.
- Nursalam, (2008). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba medika
- Ranuh, IGN, dkk. (2008). *Pedoman Imunisasi Indonesia*. Jakarta: Satgas Imunisasi Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Riyanto, A. (2009). *Pengolahan Data dan Analisis Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saryono, (2009). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jogjakarta: Mitra Cendekia Press.
- Setiadi, (2007). *Konsep dan Penulisan: Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono, (2007). *Statistik untuk penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Wawan, Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Mauseia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yupi Supartini. (2004). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC